

A. Judul

Pelatihan dan Pembimbingan Penulisan Artikel Jurnal untuk Syarat Kenaikan Pangkat Guru

B. Analisis Situasi

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh guru pada saat mengajukan kenaikan pangkat ke golongan IVb. Tim PPM pernah secara informal melakukan observasi terkait dengan “mandegnya” kenaikan golongan melalui wawancara dengan guru-guru pendamping siswa saat pelaksanaan LKS siswa SMK di FT-UNY. Hasil observasi tersebut menunjukkan di sekolah-sekolah khususnya di SMK, syarat penulisan artikel ilmiah ini merupakan kendala utama yang dihadapi oleh guru sehingga sebagian besar terhenti jenjang kepangkatannya di golongan IVa. Selain dari pengamatan penulis, kenyataan ini diperkuat dengan permintaan perwakilan guru untuk perlunya pelatihan artikel ilmiah pada seminar PPM yang diselenggarakan oleh LPM UNY tahun 2007.

Jurusan Listrik, dan Elektronika di SMK merupakan bidang ilmu serumpun yang pada umumnya merupakan jurusan yang tertua di SMK sehingga guru di jurusan ini banyak yang sudah senior bahkan hampir semua sudah mencapai golongan IIIId dan IVa beberapa tahun, hingga ada yang sudah puluhan tahun berada pada golongan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pangkat IIIId ke bawah cukup lancar dan baru menghadapi masalah pada saat kenaikan golongan menuju IV, dan penyebabnya untuk kenaikan sebelum IIIId tidak disyaratkan membuat artikel ilmiah, sedangkan kenaikan golongan IVa disyaratkan untuk membuat artikel ilmiah. Hal yang menyebabkan kesulitan dalam membuat artikel adalah pada cara/rambu-rambu penulisan artikel ilmiah, sedangkan mengenai bahan artikel, berdasarkan pengalaman pada saat melakukan KBM para guru sudah memilikinya.

Tim PPM ini berkerja sama dengan redaksi **Jurnal Edukasi@Elektro** (surat kesediaan berkerja sama terlampir) yang diterbitkan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT-UNY, sehingga artikel yang dihasilkan akan dapat dimuat pada jurnal ini. Hal ini yang merupakan alasan tim PPM mengutamakan program ini untuk guru-guru SMK jurusan Listrik dan Elektronika, disamping alasan lain karena keahlian tim PPM ini adalah pada bidang Elektro sehingga anggota tim PPM dapat memberikan bimbingan secara langsung kepada peserta.

C. Landasan Teori

Karya tulis ilmiah adalah sarana publikasi hasil penelitian dan pemikiran yang diharapkan bisa digunakan sebagai sarana tukar informasi dengan orang lain pada satu bidang ilmu. Artikel jurnal adalah artikel ilmiah yang ditulis berdasarkan selingkung jurnal tertentu yang akan mempublikasikan artikel tersebut.

Terdapat dua macam artikel jurnal yaitu artikel hasil penelitian dan artikel konseptual. Langkah-langkah umum dalam pembuatan artikel jurnal menurut (Saukah:006) adalah :

- Pengembangan gagasan
- Perencanaan naskah
- Pengembangan paragraph
- Penulisan draf
- Finalisasi

1. Sumber Bahan Penulisan

Sumber bahan penulisan tidak hana terbatas dari laporan hasil penelitian (Rifai,1995:9). Selain dari laporan penelitian bahan penulisan dapat berasal dari makalah hasil pemikiran. Seringkali penulis harus berangkat dari titik awal yang berupa gagasan. Gagasan tersebut dapat muncul ketika terjadi titik temu antara pengetahuan ilmiah yang dimiliki penulis dengan realitas sosial, isu akademik, dalam bacaan atau diskusi dengan sejawat. Tugas yang harus segera dilakukan adalah mempertimbangkan gagasan tersebut dari sudut kelayakan untuk dipublikasikan. Gagasan yang layak ditulis adalah gagasan yang berbobot, urgen, orisinil, dan mutakhir. Bobot ilmiah dari suatu gagasan dapat dinilai dari sudut empiris, teoritis, dan filosofis

2. Anatomi Artikel Hasil Penelitian dan Konseptual

Artikel jurnal terdiri dari beberapa unsure pokok, yaitu: judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, bagian inti atau pembahasan, penutup dan daftar pustaka (tim pengembang jurnal berkala UM,2006).

Judul mencerminkan isi atau gagasan yang dibuat dengan kata-kata yang inovatif, kreatif dan menarik minat untuk membaca artikel secara lengkap. Nama penulis tanpa gelar dimaksudkan untuk menghindari bias senioritas, wibawa atau inferioritas penulis. Alamat, penulis dimaksudkan untuk memudahkan bagi pembaca yang hendak berdiskusi langsung dengan nara sumber. Bagian abstrak ditulis singkat, sehingga hanya dengan membaca abstrak

orang dapat mengetahui garis besar tulisan. Kata kunci dimaksudkan sebagai identitas pencarian yang berisi istilah-istilah khusus yang mewakili gagasan tulisan.

Pendahuluan, menguraikan hal-hal yang dapat menarik perhatian pembaca dan memberikan acuan bagi permasalahan yang akan dibahas, misalnya dengan menonjolkan hal-hal yang kontroversial atau belum tuntas dibahas di tulisan yang lain. Bagian isi, lazimnya berisi kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan dan pendirian atau sikap penulis mengenai masalah yang dibicarakan. Banyaknya sub bagian tidak ditentukan tetapi bagian ini mengambil porsi terbesar dari tulisan (55% hingga 65%)

Penutup, berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang disampaikan penulis berkaitan dengan masalah yang dibahas. Untuk bagian daftar pustaka, berisi daftar rujukan yang diacu karya tulis tersebut dan hanya dirujuk saja yang dimasukkan pada daftar pustaka.

3. Tata Tulis Artikel Ilmiah

Penulisan artikel jurnal perlu memperhatikan dan menerapkan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Kaidah penulisan artikel ilmiah dapat dipilah menjadi dua yaitu: kaidah yang bersifat universal, dan kaidah yang bersifat khusus atau sering disebut selingkung jurnal, tempat tulisan tersebut akan dipublikasikan. Kaidah universal menyangkut pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar atau menganut norma-norma baku yang berlaku pada ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (Lumintang, 1996).

4. Gaya Silingkung Jurnal

Gaya selingkung jurnal merupakan kaidah khusus yang harus dipenuhi oleh calon penulis jurnal yang bersangkutan. Silingkung jurnal yang satu dengan yang lain berbeda-beda, dan untuk Setiap jurnal dapat kita dapatkan di halaman akhir dari setiap terbitan jurnal yang bersangkutan.

Isi dari selingkung jurnal kurang lebih akan berisi: bidang tulisan, format penulisan, jumlah halaman, cara perujukan dan seterusnya. Contoh gaya selingkung jurnal terlampir.

D. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada analisis situasi, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang menjadi kesulitan guru dalam menghasilkan artikel ilmiah, diantaranya: (1) kekurangtahuan guru terhadap permasalahan yang ada disekitarnya untuk bisa diangkat sebagai bahan penulisan

artikel, (2) kekurangtahuan guru untuk menuangkan pemikirannya dalam bentuk artikel ilmiah, (3) kekurangtahuan guru tentang informasi jurnal-jurnal yang dapat mempublikasikan hasil tulisannya, dan (4) kekurangtahuan guru mengenai strategi agar artikelnya dapat dimuat oleh jurnal yang dituju.

Dari permasalahan tersebut, pada kegiatan PPM ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangkitkan motivasi guru untuk membuat artikel jurnal?
2. Bagaimana mengidentifikasi topik-topik di sekitar kegiatan PBM, yang bisa diangkat menjadi bahan artikel jurnal?
3. Bagaimana meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel jurnal yang baik?
4. Bagaimana meningkatkan pengetahuan guru mengenai kiat menembus jurnal ilmiah?

E. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan PPM pelatihan dan pembimbingan penulisan artikel jurnal untuk guru SMK ini adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan motivasi guru untuk membuat artikel jurnal
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam menginventaris bahan di sekitar kegiatan PBM yang bisa diangkat menjadi bahan artikel jurnal
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel jurnal yang baik
4. Meningkatkan pengetahuan guru mengenai kiat menembus jurnal

F. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. **Bagi guru:** dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal, yang akhirnya dapat digunakan sebagai pemenuhan syarat kenaikan pangkat
2. **Bagi pemerintah:** merupakan salah satu cara pemecahan masalah masalah kemandekan kenaikan pangkat guru
3. **Bagi masyarakat khususnya dunia pendidikan:** dengan kemampuan penulisan artikel jurnal maka akan tercipta iklim akademik yang kondusif untuk kemajuan dunia pendidikan

G. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah seperti yang diuraikan pada rumusan masalah memerlukan upaya yang sistematis yaitu : mengadakan pelatihan dan pembimbingan guru dalam hal penulisan artikel jurnal. Metode kegiatan PPM ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan contoh-contoh topik yang dapat diangkat menjadi judul artikel jurnal
2. Menyiapkan handout tentang materi pelatihan
3. Menyiapkan contoh selingkung jurnal yang sesuai dengan bidang keahlian peserta
4. Mengadakan kerjasama dengan pengurus jurnal
5. Mengadakan pembimbingan hingga dihasilkan artikel yang siap diterbitkan
6. Mengadakan evaluasi pelaksanaan program
7. Menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh kepada guru lain di lingkungan sekolahnya

H. Khalayak Sasaran

Sesuai dengan yang sudah diuraikan pada latar belakang masalah maka yang menjadi khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah **guru SMK jurusan Listrik dan Elektronika, dan Teknologi Informasi di DIY dan Jawa Tengah**. Sedangkan sebagai khalayak sasaran antara adalah **25 orang guru perwakilan dari minimal 10 SMK Kejuruan di DIY dan Jawa Tengah**. Dipilihnya khalayak sasaran antara yang menyebar di sepuluh SMK di dua propinsi dengan harapan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, masing-masing peserta dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada teman sejawat di sekolahnya dan di sekolah sekitar di daerah masing-masing.

I. Keterkaitan

Kegiatan ini terkait erat dengan berbagai instansi, yaitu:

1. Guru SMK jurusan listrik, elektronika, dan TI , sebagai peserta pelatihan
2. SMK, yang menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan, dan berhubungan dengan tindak lanjut penyebaran pengetahuan setelah selesai kegiatan ini
3. Dinas Pendidikan kota/kabupaten, sebagai instansi Pembina dan motivator guru di daerah
4. Jurnal Edukasi@Elektro, sebagai fasilitator untuk pemuatan artikel jurnal hasil pelatihan ini.

J. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktek serta klinik. Pemberian **materi I** dilaksanakan **8 jam** kemudian peserta diberikan tugas mandiri, selanjutnya pemberian **materi II** selama **8 jam** dan dilanjutkan **klinik** secara perorangan dengan jangka waktu **2 bulan**.

K. Daftar Pustaka

DP2M Ditjen DIKTI. 2006. *Panduan Akreditasi Berkala Ilmiah*. Jakarta. Ditbinlitabmas

Ditjen Dikti

Lumintintang, Y.B.M., *Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Makalah disajikan dalam diklat guru teladan tingkat nasional di P3G Teknologi Bandung

Rifai, M.A. 1995. *Pegangan gaya penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta. Gadjahmada University Press

Saukah, Ali. 2006. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang. Universitas Negeri Malang

Tim Pengembang Jurnal Berkala. 2006. *Materi Seminar Lokakarya Pengelolaan dan Penyuntingan Jurnal Ilmiah*. Malang. UM Press

Waseso, M.G. 2003. *Menerbitkan Jurnal Ilmiah*. Malang. UM Press

Wahyuni, A.S. 2006. *Liku-liku Pengelolaan/ Penerbitan Jurnal dan Pengusulan Akreditasi dan ISSN*. Malang. UM Press